

ABSTRAKSI

Lukmana Abdul Aziiz

Satu sisi amar ma'ruf nahi munkar dan pengendalian sosial bersumber dari keilmuan yang berbeda. Sedangkan di sisi lain keduanya memiliki sisi kesamaan. Keterkaitan tersebut memungkinkan untuk saling memahami satu sama lainnya. Apakah amar ma'ruf nahi munkar dapat di pahami oleh pengendalian sosial, hal ini sangat menari untuk dikaji.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pemahaman hadis mengenai amar ma'ruf nahi munkar dengan pendekatan ilmu sosial tepatnya teori pengendalian sosial.

Penelitian ini berangkat dari temuan penulis mengenai beberapa pembahasan mengenai konsep pengendalian sosial dan amar ma'ruf nahi munkar. Dua konsep ini memiliki banyak sisi kesamaan dalam bahasannya. Beragam definisi dijelaskan oleh para ahli, pengelompokan konsep pengendalian sosial berdasarkan jenis dan cara pelaksanaannya memiliki sisi persamaan dengan konsep amar ma'ruf nahi munkar. Nabi sendiri melalui hadis-hadisnya memberikan petunjuk tentang bagaimana pentingnya, cara dan dampak dari melaksanakan praktik amar ma'ruf nahi munkar. Begitupun dalam al quran amar ma'ruf nahi munkar adalah sesuatu yang dianjurkan untuk di tegakan.

Penelitian yang berjudul pemahaman hadis amar ma'ruf nahi munkar dengan pendekatan teori pengendalian sosial merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis data kualitatif dalam bentuk studi pustaka. Sumber utama penelitian ini berasal dari kitab hadis utama dan literatur pendukung. Data data yang terkumpul kemudian dikelompokkan dan diinterpretasi menggunakan pendekatan ilmu sosial interpretative khususnya menggunakan teori pengendalian sosial.

Hasil temuan peneliti dengan judul pemahaman hadis amar ma'ruf nahi munkar dengan pendekatan teori pengendalian sosial ini menjelaskan bahwa hadis-hadis yang berkaitan dengan amar ma'ruf nahi munkar memiliki kualitas yang sahih dengan sanad yang kuat. Amar ma'ruf nahi munkar dan pengendalian sosial bertujuan mewujudkan keharmonisan sosial. Amar ma'ruf nahi munkar adalah pardu kifayah dan pelaksanaannya dapat diwakili oleh agen pengendalian. Kemunkaran atau penyimpangan yang dibiarkan akan memberikan dampak negatif pada pelaku dan orang sekitarnya kendatipun mereka adalah orang yang taat aturan. Pelaksanaan amar ma'ruf nahi munkar menurut pengendalian sosial harus dilakukan secara bertahap dari ringan hingga berat.

Kata kunci: Agen, Amar ma'ruf nahi munkar, Pengendalian.

